BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam pendirian sebuah perusahaan yang besar mereka harus memiliki modal yang cukup banyak, modal ini terdiri dari berbagai macam bentuk yaitu seperti: aktiva tetap, kas, persediaan, perlengkapan, peralatan, gedung, tanah, kendaraan dan lain sebagainya. Modal tersebut harus ada disetiap didalam sebuah perusahaan dan itu sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan agar perusahaan tersebut dapat menjalankan kegiatan operasional secara lancartanpa terkendala, meskipun masih sering banyak kendala didalamnya contohnya aktiva tetap. Aktiva tetap merupakan modal yang sangat penting didalam perusahaan karena masuk dalam segala kegiatan perusahaan secara langsung.

Aktiva tetap sangat banyak berbagai macam jenisnya contohnya Aktiva tetap merupakan aktiva yang mempunyai bentuk fisik, digunakan untuk operasi normal perusahaan, memiliki masa manfaat lebih dari 1 periode akuntansi, dan dimiliki bukan dengan maksud untuk dijual kembali. Bila suatu aktiva mempunyai bentuk fisik tetapi tidak digunakan dalam operasi normal perusahaan maka akan digolongkan sebagai Investasi Jangka Panjang atau Aktiva Lain-lain. Demikian pula jika ada aktiva yang berumur lebih dari satu tahun, tidak digunakan untuk operasi normal perusahaan, tetapi dimaksudkan untuk dijual kembali, maka aktiva tersebut termasuk sebagai barang dagangan.

Aktiva tetap (AT) merupakan hal yang paling penting bagi PT PLN (Persero), hal ini dikarenakan kedudukan aktiva tetap diatas kas berbeda dengan perusahaan biasanya, dan itu bisa dilihat pada laporan keuangan. Perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) dimulai dari perolehan, penggunaan, penyusutan, penilaian kembali, penarikan aktiva hingga penghapusan.

PT. PLN (Persero) UPT Semarang selalu mengadakan penarikan aktiva tetap, ini dikarenakan aktiva tetap tersebut sudah habis masa teknisnya maupun masa ekonomisnya selain itu Suatu aktiva tetap ditarik dari penggunaannya karena kerusakan yang terjadi pada aktiva tersebut. Dalam proses penarikan tersebut sudah diatur jelas dalam surat edaran direksi No. 015.E/870/DIR/1998 tentang Penarikan Aktiva Tetap, namun kenyataan yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan prosedur yang ada.

Dikarena banyak faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian prosedur yang ada dengan kenyataan yang berjalan penulis tertarik untuk mengambil judul laporan magang tentang “Prosedur PenarikanAktivaTetap Material Bongkaran pada PT. PLN (Persero) UPT Semarang”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diatas saya mengambil inti permasalahan yaitu Bagaimana prosedur penarikan aktiva tetap pada PT PLN (persero) UPT semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengetahui Bagaimana prosedur penarikan aktiva tetap pada PT PLN (persero) UPT Semarang?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini ddibagi menjadi 2 bagian:

a. Manfaat Teoritis:

1. Biasa menjadi refrensi pada penalitian selanjutnya yang berkaitan tentang pada PT. PLN (Persero)
2. Dapat menjadi tambahan ilmu tentang penarikan aktiva tetap.

b. Manfaat Praktis:

1. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam pengolahan Aktiva Tetap didalam perusahaan.

2. Bagi PT. PLN (Persero) UPT Semarang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui prosedur penarikan aktiva tetap.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.